

Pengembangan Desain Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan

Anisa Oktaviana¹, Muhammad Alfiansyah²,
Nur Ainun Matauli Pohan³, Asmalia⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara

anisaoktaviana2910@gmail.com, alfiansyahmuhammad96@gmail.com,
ainunmata005@gmail.com, asmaliaputri03@gmail.com

ABSTRACT

Al-Qur'an and Hadith are guidelines for life for Muslims because they contain good values that must be applied and studied, especially in educational institutions. This study aims to develop a learning design in the subject of Al-Qur'an and Hadith at Madrasah Tsanawiah An Nur Padang Sidempuan. The method of collecting data in this study is to use a qualitative approach and use the case study method. Data collection techniques were carried out through interviews and field observations. The results of this study are increasing students' interest in the learning process by using innovative methods, the obstacles that occur during the learning process are caused by the difficulty of students understanding learning resources, namely Arabic text books, the need for high interpretation to understand learning resources, lack of facilities and supporting learning resources, and so on. The solution offered in this study is to involve students actively in the learning process and teachers are expected to be able to guide students during the learning process.

Keywords: *Learning Design, Development, Interest in Learning Al-Qur'an Hadith.*

ABSTRAK

Al-Qur'an dan Hadis merupakan pedoman hidup umat muslim karena mengandung nilai-nilai kebajikan yang harus diterapkan dan dipelajari khususnya pada lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Tsanawiah An Nur Padang Sidempuan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi lapangan. Hasil penelitian ini adalah peningkatan minat peserta didik pada proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang inovatif, kendala yang terjadi selama proses pembelajaran disebabkan oleh sulitnya siswa dalam memahami sumber belajar yaitu buku teks berbahasa arab, diperlukannya interpretasi yang tinggi untuk memahami sumber belajar, kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang mendukung, dan sebagainya. Adapun solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta guru diharapkan mampu untuk membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: *Desain Pembelajaran, Pengembangan, Minat Belajar Al-Qur'an Hadis.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Al-Quran dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai agama, etika, moral dan sosial yang sangat penting. Pengajaran Al-Qur'an dan Hadis di sekolah Islam berperan sangat penting dalam mengenalkan Islam dan menguatkan iman peserta didik.¹ Namun pada kenyataannya, kurangnya minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan seringkali menjadi kendala terbesar dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan pengembangan desain pembelajaran studi Al-Quran dan Hadis yang inovatif dan efektif. Rencana pembelajaran yang baik harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti metode, media, teknologi dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik untuk mempelajari Al-Quran dan Hadis.

Lembaga pendidikan formal Islam di Indonesia yang menyediakan salah satu mata pelajaran inti Al-Qur'an dan Hadis yaitu Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan. Namun, pada kenyataannya, minat belajar peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an dan Hadis seringkali rendah, terutama di kelas VIII. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan minimnya penggunaan sumber belajar yang memadai, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelajaran tersebut, kurangnya motivasi dalam belajar, dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Dalam menghadapi tantangan ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.²

Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan desain pembelajaran yang menarik dan menaruh peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.³ Dalam hal ini, penggunaan teknologi dan multimedia dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif. Maka dari itu, pengembangan desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah adalah penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis lebih menarik, efektif, dan berkesan sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar dan memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan kelas VIII menjadi fokus penelitian karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik generasi muda agar menjadi muslim yang berakhlak

¹ Ika Nafisatus Zuhro, Moh Sutomo, and Mashudi Mashudi, "DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MODEL ADDIE," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 2 (July 29, 2022): 180–93, <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3085>.

² Asykur Asykur, Husniyatus Salamah Zainiyati, and Siti Munawaroh, "Desain Pembelajaran Qur'an Hadist Model Jerold E. Kemp Berbasis Multimedia Di Madrasah Tsanawiyah," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, no. 1 (March 17, 2021): 13, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2262>.

³ Sagaf S Pettalongi, "Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran" 11, no. 6 (2009).

mulia. Dengan adanya pengembangan desain pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan menikmati pelajaran agama sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik.

Pengembangan desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang inovatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan membantu peserta didik memahami pelajaran agama. Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk mengembangkan desain pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan terhadap terhadap pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Adapun hasil observasi penelitian pertama ini ialah bahwa Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan kelas VIII mengajar dengan menggunakan metode hafalan dan ceramah kepada peserta didik. Metode ini juga masih dikategorikan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan kelas VIII. Dengan metode hafalan peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran Qur'an Hadis. Namun adapun kendala yang dihadapi saat penerapan metode hafalan dan ceramah ialah tidak setiap peserta didik dapat memahami dengan baik karena sebagian dari pada mereka kurang cepat dalam menghafal, maka pendidik harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas dengan metode hafalan dan ceramah agar dapat mengembangkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadis.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan solusi bagi para pendidik dalam mengembangkan desain pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia pada masa yang akan datang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dan negara-negara Muslim lainnya. Serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah dalam pengembangan desain pembelajaran yang inovatif dan bermanfaat bagi peserta didik.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul "Pengembangan Desain Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan".

Adapun rumusan masalah pada jurnal ini ialah, Bagaimana desain pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan? Apa saja kendala yang terjadi saat menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan? Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan?

TINJAUAN LITETATUR

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan serta suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁴

Desain pembelajaran yang berkualitas harus mempunyai manfaat yang optimal. Manfaat dari desain yang dibuat adalah (1) melalui proses rancangan yang matang, guru mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai; (2) sebagai alat untuk memecahkan masalah. Selain dapat memprediksi keberhasilan yang dicapai, hendaknya juga dapat memprediksi kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari materi tertentu. oleh karena itu guru hendaknya dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan kendala yang akan dihadapi; (3) dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Desain pembelajaran akan dapat membuat proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, akan terhindar dari pembelajaran seadanya, sehingga akan berlangsung secara terarah dan terorganisir.⁵ Untuk itu perlu dilakukan penelitian atau kajian yang mendalam mengenai upaya Guru dalam membuat desain pembelajaran agar kualitas pembelajaran semakin baik. Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran melalui desain pembelajaran yang dibuat. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam menyusun rancangan pembelajaran adalah memahami tujuan pembelajaran, menganalisis pembelajaran, mengenali perilaku peserta didik, menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan media dan metode pembelajaran, menerapkan sumber-sumber pelajaran serta melakukan penilaian akhir terhadap rancangan pembelajaran.⁶

Guru merupakan pemegang peranan sangat sentral dalam proses pembelajaran. Untuk menjadi seorang guru harus memiliki keterampilan tertentu. Jadi pekerjaan guru tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang belum memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan seorang guru.⁷ Mendesain pembelajaran harus diawali dengan studi kebutuhan, sebab berkenaan dengan upaya untuk memecahkan dan menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah standard ukuran dari serangkaian sesuatu yang bersifat baik buruk dari penyelenggaraan pendidikan yang terpadu

⁴ ina Magdalena, Amalita Aziah Septiarini, And Siti Nurhaliza, "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat" 2 (2020).

⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), pp. 33–34.

⁶ Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), p. 71

⁷ Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), p. 68

secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar, baik terkait kelulusan, bahan atau materi pengalaman belajar, alat atau sumber belajar, bentuk pengkoordinasian dan cara penilaian

Cara meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan memperbaiki strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran memang harus selalu diperbaiki agar memperoleh keefektifan dan keefesienan pembelajaran. Guru harus pandai memilah dan memilih ketepatan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh guru.⁹ Guru memilih metode yang tepat. Guru mempunyai kreativitas dan profesionalitas yang tinggi. Perlu adanya komitmen untuk berubah. Perubahan yang terjadi pada setiap kegiatan pembelajaran perlu diiringi dengan adanya komitmen, supaya peserta didik tidak merasa cepat bosan dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran konstruktivistik dan kooperatif. Model pembelajaran konstruktivistik mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah yang kompleks, kemudian berusaha untuk menemukan hasil, Setelah itu peserta didik mendapat bimbingan dan pengarahan guru. Model pembelajaran kooperatif dirancang secara khusus agar peserta didik memiliki kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan antar pribadi.⁸

Menurut Abuddin Nata, “bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik.”⁹ Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan digunakan karena biaya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana, Mengajar dengan metode ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran siswa, siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan cara mendengarkan apa yang telah guru ucapkan. Kelebihan metode ceramah Metode ceramah ini digunakan karena pertimbangan: 1. Anak benar-benar memerlukan penjelasan, misalnya karena baru atau guna menghindari kesalah pahaman. 2. Benar-benar tidak ada sumber bahan pelajaran bagi para peserta didik. 3. Menghadapi peserta didik yang banyak jumlahnya dan bila menggunakan metode lain sukar untuk diterapkan.

Teknik berceramah mempunyai keunggulan pula seperti yang kita lihat bahwa guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama. Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah-pecah.¹⁰ Teknik pengajaran melalui model ceramah dari dahulu sampai sekarang masih berjalan dan paling banyak digunakan, namun usaha-usaha peningkatan teknik pengajaran tersebut

⁸ Cucud N.A. Sari, ‘Upaya Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 5 Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019’ (IAIN Surakarta, 2018), p. 37

⁹ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 181.

¹⁰ Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 138

tetap berjalan terus, namun ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam menggunakan model ceramah yakni ada kelemahan yang perlu dipaparkan.

Proses pembelajaran akan produktif jika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹¹ Di antara pokok-pokok pandangan progresivisme antara lain: 1) Siswa pembelajaran dengan baik apabila mereka secara efektif dapat mengonstruksi sendiri pemahaman mereka tentang apa yang dipelajarinya. 2) Anak Harus bebas agar bisa berkembang dengan pembelajaran. 3) Penumbuhan minat melalui pengalaman langsung untuk merangsang pembelajaran. 4) Guru sebagai pembimbing dan peneliti. 5) Harus ada kerja sama antara sekolah dengan masyarakat 6) Sekolah progresif harus merupakan laboratorium untuk melakukan eksperimen.¹²

Pengembangan desain pembelajaran sangat penting untuk dilakukan sekaligus ditingkatkan agar senantiasa guru menciptakan pembelajaran yang disukai oleh siswa sehingga pengembangan desain pembelajaran tersebut semakin hari, minggu, bulan, dan tahun menjalani sebuah perubahan yang signifikan di samping itu juga pengembang desain tersebut sebagai bentuk penunjang tercapainya pembelajaran yang terbaik bila dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. karena adanya perubahan desain pembelajaran yang dilakukan dengan cara dikembangkan merupakan suatu keharusan bagi seorang pendidik (guru), bagaimanapun hebatnya seorang guru dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru kiranya sangat tidak memperoleh keefektifan pembelajaran yang pada hakikatnya untuk menjadikan siswa-siswi yang berkualitas manakala tidak dilakukan perubahan dengan metode pengembangan.

Selain desain pembelajaran yang inovatif, evaluasi juga diperlukan untuk menciptakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang efektif. Nana Sudjana menjelaskan bahwa, evaluasi berfungsi sebagai berikut:¹³ (1.) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus. Dengan fungsi ini dapatlah diketahui bahwa tingkat penguasaan bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa. Dengan kata lain, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tersebut baik atau tidak baik. (2.) Untuk mengetahui keaktifan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Rendahnya capaian hasil belajar yang diperoleh siswa tidak semata-mata disebabkan oleh ketidakmampuan siswa itu sendiri. Tetapi boleh jadi karena guru yang kurang bagus dalam mengajar. Dengan penilaian yang dilakukan akan dapat diketahui apakah hasil belajar itu karena kemampuan siswa atau juga karena factor guru, selain itu dengan penilaian tersebut dapat menilai guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki tindakan mengajar berikutnya.

¹¹ Samsul Hadi, "Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model Contextual Teaching And Learning Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Asembagus," n.d.

¹² Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran; Berbasis Pencapaian Kompetensi, Panduan Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. I (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hal. 85.

¹³ Mahirah, B. Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2017, 1.2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTS untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta gaya belajar peserta didik¹⁴. Kemudian melalui wawancara dengan mewawancarai ibu Ira Selvia Ritonga selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs An-Nur Padang Sidempuan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan desain pembelajaran yang dirancang. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis interpretatif yang diperoleh dari uji coba untuk mengevaluasi efektivitas desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁵ Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di madrasah.

HASIL PENELITIAN

- a. Desain pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadis di sekolah Islam diperlukannya kreativitas dan inovasi yang baru, sebab hal ini sangat berperan penting dalam mengenalkan Islam dan menguatkan iman peserta didik. Namun pada kenyataannya, kurangnya minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan seringkali menjadi kendala terbesar dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Desain pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu cara meningkatkan desain pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan desain inovatif. Peserta didik dalam kelompok eksperimen menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi daripada peserta didik dalam kelompok kontrol. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar meliputi daya tarik visual dan audiovisual, keterlibatan aktif peserta didik, koneksi antara pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan suasana kelas yang menyenangkan.

Desain pembelajaran inovatif memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel lainnya, seperti gaya belajar peserta didik atau konteks sosial budaya, terhadap efektivitas desain pembelajaran inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ira Selvia selaku guru mata pelajaran Al - Qur'an hadis dan Miftahul Jannah selaku peserta didik kelas VIII-B maka, dapat disimpulkan bahwa murid lebih fokus dalam belajar jika metode pembelajaran dilakukan secara terpisah. Misalnya, metode menghafal dan ceramah

¹⁴ Ika Nafisatus Zuhroh And Moh Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus" 8, no. 1 (2022).

¹⁵ Suarga, "Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (June 30, 2019), <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.

di pisah agar memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Quran hadis. Selain itu, indikator dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan KI dan KD pada kelas VIII MTs An – Nur Padang Sidempuan.

Adapun keunggulan desain pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode di atas ialah dapat mempermudah peserta didik dan guru dalam menghasilkan rancangan pembelajaran sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan desain pembelajaran. Selain pembelajaran dengan desain inovatif, guru berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, guru harus kreatif dan inovatif dalam menyampaikan dan menjelaskan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Kendala yang terjadi saat menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan.

Tujuan pembelajaran tercapai tentunya telah melewati berbagai usaha. Dalam menyampaikan materi dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan tentu terdapat kendala. Kendala yang terjadi disaat menggunakan desain pembelajaran yang ditetapkan pada pembelajaran Al-Quran hadis, yaitu guru harus lebih memahami karakter dari setiap peserta didik. Sebab, setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ira Selvia selaku guru mata pelajaran Al – Qur'an hadis dan Miftahul Jannah selaku peserta didik kelas VIII-B dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi saat menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis meliputi: (1.) Bahasa dan teks yang sulit, peserta didik sering menghadapi kesulitan dalam memahami bahasa Arab dan makna teks Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini dapat menghambat pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. (2.) Interpretasi dan konteks, teks suci seperti Al-Qur'an dan Hadis sering memerlukan interpretasi dan pemahaman kontekstual. Peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konteks historis, budaya, dan sosial yang relevan untuk memahami makna yang sebenarnya. (3.) Keterbatasan sumber daya, kurangnya sumber daya yang memadai, seperti buku referensi, materi ajar yang interaktif, dan teknologi pendukung, dapat membatasi variasi dan kreativitas dalam metode pembelajaran. (4.) Kesiapan peserta didik, minat dan kesiapan peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat bervariasi. Beberapa peserta didik mungkin tidak memiliki motivasi yang tinggi atau latar belakang pengetahuan yang memadai, yang dapat menghambat pembelajaran yang efektif. (5.) Kurangnya penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih terbatas. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi, serta keterbatasan akses ke perangkat teknologi, menjadi kendala dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.

- c. Solusi untuk mengatasi kendala dalam penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang Sidempuan.

Dalam sistem pembelajaran tentunya memerlukan solusi agar menghindari dan mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Hal yang dapat dilakukan seperti: (1.) Meningkatkan keterlibatan peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis kelompok, atau presentasi. Selain itu, perlu adanya lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung partisipasi aktif semua peserta didik. Dan harus melibatkan peserta didik dalam kegiatan praktis yang relevan dengan konteks kehidupan mereka, seperti mengorganisir kegiatan sosial berbasis ajaran Al-Qur'an dan Hadis. (2.) Memperkaya sumber daya pembelajaran dengan cara memperbarui dan perluas koleksi bahan ajar yang berkualitas tentang Al-Qur'an dan Hadis. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, situs web yang menyediakan tafsir dan penjelasan Al-Qur'an, dan video pembelajaran interaktif. Dan mengajak siswa untuk membawa referensi tambahan, seperti kitab tafsir atau Hadis, untuk memperkaya diskusi kelas. (3.) Memfasilitasi pemahaman yang mendalam dengan menggunakan metode pengajaran yang variatif, seperti ceramah singkat, pembelajaran berbasis masalah, studi kasus, atau permainan peran. Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk membaca, mengkaji, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang dipelajari. Serta menyediakan penjelasan yang jelas dan terstruktur mengenai konteks sejarah, interpretasi, dan aplikasi praktis dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang dipelajari. (4.) Meningkatkan keterampilan bahasa Arab dengan menyediakan waktu khusus dalam jadwal pembelajaran untuk memperkuat pemahaman dan penguasaan bahasa Arab. Menggunakan teknik pembelajaran yang menarik, seperti bermain peran, dialog, atau aktivitas kreatif dalam bahasa Arab. Dan mengajak siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di kelas. (5.) Melibatkan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran melalui pertemuan orang tua-guru secara rutin. Berbagi informasi mengenai materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan tugas-tugas yang dapat orang tua lakukan untuk mendukung anak-anak mereka dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Membuka saluran komunikasi yang terbuka antara guru dan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan peserta didik dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. (6.) Evaluasi proses pembelajaran dengan melakukan evaluasi formatif secara berkala untuk memantau kemajuan peserta didik dan mendeteksi kendala yang muncul sejak dini. Menggunakan beragam metode evaluasi, seperti ujian tulis, proyek, presentasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peran guru sangat memengaruhi bagaimana kualitas pembelajaran peserta didik, semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang guru maka semakin besar peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menjadi terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, jika guru mampu mendesain kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan seksama. Guru juga harus

memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran agar tercapai keberhasilan suatu pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga harus melakukan analisis terhadap kebutuhan, kemampuan, dan kondisi peserta didik. Dengan demikian akan lebih memahami kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik sehingga diharapkan akan mempermudah memberikan materi dan menerapkan metode yang tepat sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai yang diharapkan. Terkait metode dan strategi, seorang guru sebaiknya memilih metode yang cocok dengan materi, dan tujuan yang ingin dicapai. Upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus memiliki inovasi salah satunya seperti menggunakan metode tafsir tematik yang bertujuan agar suasana kelas lebih inovatif, peserta didik lebih aktif, dan menarik. Metode yang digunakan harus bervariasi. Bila guru mengajar dengan menggunakan teknik dan metode yang tetap, pasti peserta didik akan mudah merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Jadi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu adanya inovasi dalam pembelajaran dan guru harus selalu berusaha memperbaiki strategi pembelajarannya.

Guru dapat menggunakan media yang inspiratif, atraktif, dan menghasilkan pesan yang sesuai dengan berbagai karakteristik gaya belajar peserta didik, baik visual, auditorial, maupun kinestetik. Penggunaan media tersebut akan lebih baik jika guru melibatkan peserta didik. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidak hanya guru dan peserta didik sajalah yang berperan namun dari pihak-pihak lain sangat berperan. Seperti adanya sarana prasarana yang memadai, situasi ataupun kondisi tempat pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asykur, dkk. (2021). "Desain Pembelajaran Qur'an Hadist Model Jerold E. Kemp Berbasis Multimedia Di Madrasah Tsanawiyah," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, No. 1.
- Magdalena, Ina dkk. (2020). "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat" 2.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.
- N.A. Sari, Cucud. (2019). "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 5 Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019" (IAIN Surakarta).
- Nafisatus Zuhro, Ika dan Moh Sahlan, (2022). "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus" 8, No. 1.
- Nafisatus Zuhro, Ika dkk. (2022). "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Addie," *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, No. 2
- Nata, Abuddin . (2011). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana).
- NK, Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).

Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 3 (2023) 787-797 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683
DOI: 10.17467/jdi.v5i3.4219

- Rusman, (2010). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
- S Pettalongi, Sagaf. (2009). "Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran" 11, No. 6.
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching).
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KencanaPrenada Media Group).
- Setyaningrum, Yanur. (2013). *Desain Pembelajaran; Berbasis Pencapaian Kompetensi, Panduan Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013, Cet. I* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publis).
- Suarga, "Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 8, No. 1 (June 30, 2019), <https://doi.org/10.24252/Ip.V8i1.7844>.